

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Sebagian besar Penghuni rumah susun “X” di Bandung memiliki *subjective well-being* yang tinggi.
- 2) Penghuni rumah susun “X” di Bandung yang memiliki *subjective well-being* yang tinggi memiliki komponen kognitif yang tinggi dan afek yang positif.
- 3) Dalam penelitian ini faktor yang memengaruhi *subjective well-being* penghuni rumah susun “X” di Bandung adalah pekerjaan, pendapatan, status kepemilikan, dan hubungan sosial.
- 4) Tidak ditemukan kaitan yang signifikan antara faktor usia dan jenis kelamin dengan memengaruhi *subjective well-being* penghuni rumah susun “X” di Bandung.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Teoretis

- 1) Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *subjective well-being* pada penghuni yang tinggal di rumah susun, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada penghuni rumah susun yang berbeda.
- 2) Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *subjective well-being* pada penghuni yang tinggal di rumah susun “X” di

Bandung, dapat disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperdalam faktor-faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi *subjective well-being*.

### 5.2.2 Saran Praktis

- 1) Peneliti menyarankan pada penghuni rumah susun “X” di Bandung untuk dapat membangun atau menciptakan suasana positif yang dapat meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan selama tinggal di rumah susun.
- 2) Peneliti menyarankan kepada ketua RT/RW untuk dapat mendorong penghuni melakukan aktifitas seperti gotong royong untuk menjaga hubungan dengan penghuni lainnya.
- 3) Peneliti menyarankan kepada dinas kependudukan dan perumahan rakyat sebagai lembaga pemerintahan yang mengatur pengelolaan rumah susun, untuk dapat mempermudah penghuni untuk memiliki unit tinggal sendiri.